

Pemanfaatan Internet Dalam Menunjang Kegiatan Belajar Mengajar di Masa Pandemi Covid-19

Riska Aryanti¹, Atang Saepudin², Tri Wahyuni³, Fuad Nur Hasan⁴, Kristine Harefa⁵

^{1,2,3,4,5}Ilmu Komputer, Universitas Bina Sarana Informatika
Jakarta, Indonesia

e-mail: ¹riska.rts@bsi.ac.id, ²atang.aug@bsi.ac.id, ³tri.twy@bsi.ac.id, ⁴fuad.fnu@bsi.ac.id,
⁵15190070@bsi.ac.id

Abstrak

Pandemi Covid-19 berdampak besar pada berbagai sektor, salah satunya pendidikan. Dunia pendidikan juga ikut merasakan dampaknya. Pendidik harus memastikan kegiatan belajar mengajar tetap berjalan, meskipun peserta didik berada di rumah. Solusinya, pendidik dituntut mendesain media pembelajaran sebagai inovasi dengan memanfaatkan media daring (online). Ini sesuai dengan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia terkait Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19). Sistem pembelajaran dilaksanakan melalui perangkat Mobile Phone, Personal Computer (PC) atau laptop yang terhubung dengan koneksi jaringan internet. Proses belajar mengajar akhirnya berubah dari bertatap muka secara langsung dikelas menjadi pembelajaran berbasis jaringan/internet atau yang biasa disebut dengan istilah daring. Tidak sedikit peserta didik bahkan pendidik yang masih belum terbiasa dengan sistem pembelajaran daring ini. Oleh karena itu, dosen Program Studi Ilmu Komputer (S1) Universitas Bina Sarana Informatika akan menyelenggarakan sosialisasi/pelatihan terhadap peserta didik khususnya pada warga RT. 002/RW.002 Tegal Parang–Jakarta Selatan. Pelatihan tersebut memiliki tema Pemanfaatan Internet Dalam Menunjang Kegiatan Belajar Mengajar Di Masa Pandemi Covid-19. Pelatihan ini diharapkan mampu menambah pemahaman dan keterampilan para peserta agar lebih mampu memanfaatkan layanan internet dengan lebih bijak untuk menunjang proses belajar mengajar di masa pandemi Covid-19 saat ini. Adapun target luaran dari pelaksanaan Pengabdian Masyarakat ini yaitu berupa publikasi artikel di media online, video dokumentasi kegiatan dan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam memanfaatkan layanan internet.

Kata Kunci: Internet, Pembelajaran Daring, Covid-19

Abstract

Pandemic Covid-19 have a major impact on various sectors including education. The world of education also feel the impact. Educators should ensure teaching and learning activities continue to run, even though the students are at home. The solution, educators are required to design learning media as an innovation by utilizing online media. This is in accordance with the Ministry of Education and Culture of the Republic of Indonesia concerning Circular No. 4 of 2020 on the Implementation of the Emergency Education Policy in Corona Virus Disease (Covid-19). Learning system implemented via Mobile Phone, Personal Computer (PC) or laptop connected to the internet network connection. Teaching and learning process eventually changed from face to face directly into a class-based learning network / internet or commonly referred to as online. Not a few learners even educators who are still not familiar with this online learning system. Therefore, a lecturer in the Computer Science Study Program (S1) of Bina Sarana Informatika University will organize socialization / training for



students, especially RT residents. 002 / RW.002 Tegal Parang - South Jakarta. The training has a theme Use of Internet In Supporting Teaching and Learning Activities In The Pandemic Covid-19. This training is expected to be able to increase the understanding and skills of the participants so that they are better able to use internet services more wisely to support the teaching and learning process during the current Covid-19 pandemic. The output targets of the implementation of this Community Service are in the form of publishing articles in online media, video documentation of activities and increasing the knowledge and skills of participants in utilizing internet services..

Keywords: *Internet, Online Learning, Covid-19*

Pendahuluan

Saat ini hampir setiap negara di belahan dunia sedang dilanda wabah Covid-19. Covid-19 merupakan virus yang penyebarannya sangat cepat dan merupakan virus yang mematikan, untuk itu negara-negara di dunia disibukkan dalam menetapkan berbagai kebijakan sebagai upaya dalam memutus rantai penyebaran virus corona, salah satunya Indonesia. Indonesia sendiri menetapkan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang diberlakukan di setiap daerah. Kebijakan tersebut menjadikan adanya perubahan-perubahan besar, seperti bidang ekonomi, bidang kesehatan, maupun bidang pendidikan. (Salsabila, dkk, 2020). Pengembangan IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi) memberikan peran dalam meningkatkan kesejahteraan dan perekonomian masyarakat. Berbagai bidang yang sudah dapat dirasakan dengan kehadirannya teknologi salah satunya adalah bidang pendidikan. (Saryoko et al., 2020)

Dalam bidang pendidikan, pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) berupaya agar para pelaku pendidikan seperti pendidik dan peserta didik tetap bisa menyelenggarakan belajar mengajar meskipun dengan cara yang berbeda. Kemendikbud menetapkan peraturan bahwa pendidikan di Indonesia tetap diselenggarakan, namun dengan sistem yang berbeda yaitu *Study From Home* (SFH). Kementerian pendidikan dan kebudayaan mendorong pelaksanaan proses belajar mengajar dilakukan secara daring. Hal tersebut sesuai dengan Surat Edaran Kemendikbud RI nomor 3 tahun 2020 mengenai pencegahan Corona Virus Disease (COVID-19) pada satuan Pendidikan, dan Surat Sekjen Mendikbud nomor 35492/A.A5/ HK/ 2020 tanggal 12 Maret 2020 perihal Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19). (Suni Astini, 2020)

Dunia pendidikan harus mau mengadakan inovasi yang positif untuk kemajuan pendidikan dan sekolah. Tidak hanya inovasi dibidang kurikulum, sarana- prasarana, namun inovasi yang menyeluruh dengan menggunakan teknologi informasi dalam kegiatan pendidikan. Teknologi pendidikan dapat mengubah cara pembelajaran yang konvensional menjadi nonkonvensional. (Andri, 2017). Internet sudah mempengaruhi hampir dalam semua aspek kehidupan manusia. Rasanya belum lama media seperti surat kabar, majalah, radio, dan televisi merupakan sumber informasi yang paling efektif. (Chalim & Anwas, 2018). Pemanfaatan internet dalam menunjang kegiatan belajar mengajar agar lebih efektif ini yang menjadi prioritas utama kami dalam melaksanakan kegiatan ini.

Hal ini tentu dirasa berat oleh pendidik dan peserta didik. Terutama bagi pendidik, dituntut kreatif dalam penyampaian materi melalui media pembelajaran daring. Ini perlu disesuaikan

juga dengan jenjang pendidikan dalam kebutuhannya. Dampaknya akan menimbulkan tekanan fisik maupun psikis (mental). Pola pikir yang positif dapat membantu menerapkan media pembelajaran daring, sehingga menghasilkan capaian pembelajaran yang tetap berkualitas. Belajar di rumah dengan menggunakan media daring mengharapakan orangtua sebagai role model dalam pendampingan belajar anak, dihadapi perubahan sikap. Masa pandemi Covid-19 ini bisa dikatakan sebagai sebuah peluang dalam dunia pendidikan, baik pemanfaatan teknologi seiring dengan industri 4.0, maupun orangtua sebagai mentor. Harapannya, pasca-pandemi Covid-19, kita menjadi terbiasa dengan sistem saat ini sebagai budaya pembelajaran dalam pendidikan. (Herliandry, dkk, 2020).

Menyadari akan hal ini membuat Menteri Pendidikan Nadiem Makarim kaget, Rumah Belajar yang dibuat oleh Kemdikbud tidak bisa digunakan ditempat tertentu. Lalu memutuskan mengadakan pembelajaran melalui TV negara yakni TVRI mulai 13 April 2020 (Dikdas, 2020). Namun TV ini pun tidak merata dapat diakses oleh masyarakat Indonesia. Masih berkebutuhan di kota-kota besar. Sedangkan pemerintah jelas meminta sekolah tetap mengadakan pembelajaran meskipun dari rumah masing-masing (Atsani, 2020). Sesuai Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (Covid19). Maka, tidak ada jalan lain, guru dituntut kreatifitas tingkat tinggi. Ada guru yang rela mengajarkan siswanya dari rumah ke rumah karena tidak bisa daring. Ada juga siswa yang diminta datang ke rumah guru dan sebagainya. Guru berusaha menyesuaikan dengan kondisi wilayah, kemampuan orang tua dan sebagainya (Herliandry et al., 2020). Sedangkan berbagai platform aplikasi belajar daring menyulitkan guru untuk menuntut orang tua memahami. Sebenarnya, ada media video call yang dapat menjadikan guru dan siswa berkomunikasi tatap muka meski beda lokasi seperti Zoom Meeting, Google Duo, Skype bahkan terbaru Facebook Masenger, WhatsApp dan sejenisnya dapat digunakan. Namun ini membutuhkan kuota internet yang cukup besar dan stabil. Artinya pada beberapa wilayah pembelajaran daring ini tidak mudah, karena tersandung kondisi jaringan internet yang lemah bahkan tidak ada (Atsani, 2020). Jika pun ada, dapat juga memberatkan bagi orang tua dan guru ditengah pandemi yang meluluh lantahkan sendi-sendi ekonomi. Sistem video call menghabiskan kuota internet yang besar dan pasti berbiaya mahal. Selain stabilitas internet di Indonesia sangat tidak merata.

Selain itu, satu kesulitan yang wajar dialami oleh orang tua dalam proses ini adalah terkait latar belakang orang tua yang sangat variatif. Untuk orang tua yang berpendidikan tinggi membimbing anaknya belajar pada tingkat sekolah dasar tidak terlalu sulit. Itupun tidak pada semua mata pelajaran, pada mata pelajaran tertentu tetap saja orang tua tidak mudah mempelajari dan membimbing anaknya. Ini yang disebut oleh satu orang tua sebagai overburden orang tua. Wajar sebagian orang tua mengeluhkan hal ini. Mereka dilema dengan berbagai kesibukannya terpaksa juga harus meluangkan waktu lebih untuk mempelajari pelajaran anak-anaknya. Komentar-komentar “frustasi” orang tua akan hal ini sangat banyak tersebar diberbagai media sosial. Guru dituntut untuk memahami hal ini. Memberikan penjelasan yang sederhana atau tutorial sangat penting untuk memudahkan orang tua.

Hal lain yang menyulitkan orang tua adalah ketika keduanya tetap harus bekerja keluar rumah. Waktu yang dimiliki di rumah sangat minim yakni pagi sekali atau nanti sorenya

hingga malam. Sementara tugas akan diberikan pada setiap paginya. Tugas tersebut diberikan melalui gawai orang tuanya. Anak-anak yang tinggal bersama pengasuhnya tentu tidak dapat diharapkan belajar dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh gurunya.

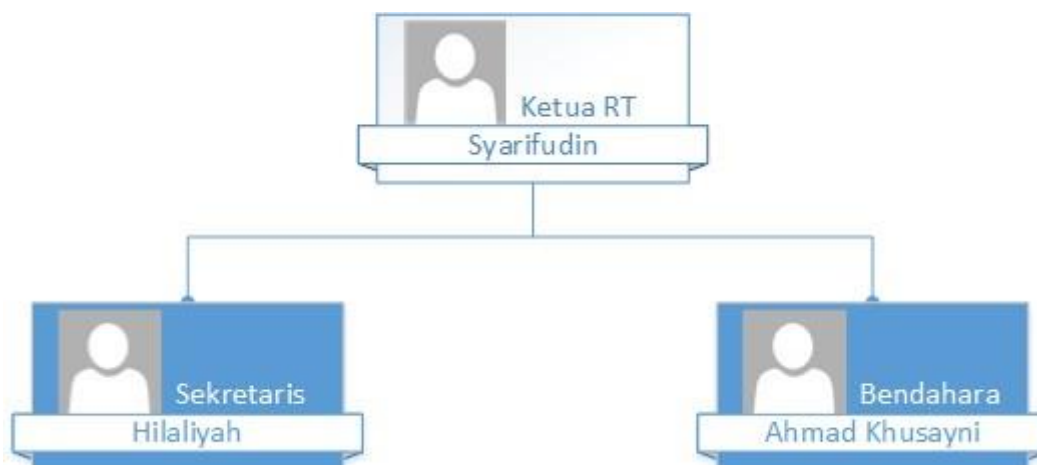
Tidak sedikit peserta didik bahkan pendidik yang masih belum terbiasa dengan sistem pembelajaran daring ini. Oleh karena itu, dosen Fakultas Teknik dan Informatika Program Studi Ilmu Komputer (S1) Universitas Bina Sarana Informatika akan menyelenggarakan sosialisasi/pelatihan terhadap peserta didik khususnya pada warga RT. 002/RW.002 Tegal Parang–Jakarta Selatan. Pelatihan tersebut memiliki tema **Pemanfaatan Internet Dalam Menunjang Kegiatan Belajar Mengajar Di Masa Pandemi Covid-19**. Pelatihan ini diharapkan mampu menambah pemahaman dan keterampilan para peserta agar lebih mampu memanfaatkan layanan internet dengan lebih bijak untuk menunjang proses belajar mengajar di masa pandemi Covid-19 saat ini.

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat kali ini diselenggarakan dengan memanfaatkan aplikasi *Zoom* dikarenakan saat ini masih terjadi peningkatan jumlah kasus wabah penyakit virus Covid-19. Pemerintah pusat masih menerapkan new normal dan masih membatasi pergerakan masyarakat dalam beraktifitas diluar rumah, hal ini tidak menyurutkan para dosen untuk melakukan pengabdian masyarakat dengan membagikan ilmu kepada masyarakat sekitar.

1. Analisis Situasi

Lokasi pelaksanaan Pengabdian Masyarakat kali ini bertempat di RT.002/RW.002 Pela Mampang, Mampang Prapatan-Jakarta Selatan. Kelurahan ini berbatasan dengan kelurahan Kuningan barat di sebelah utara, Kecamatan Pancoran di sebelah timur dan Kelurahan Mampang di sebelah utara. Kelurahan Tegal Parang memiliki 7 Rukun Warga (RW).

Struktur organisasi pada RT. 002/RW.003 Tegal Parang dapat dilihat dari gambar dibawah ini:



Gambar 1. Struktur Organisasi RT. 002/RW.002 Tegal Parang

RT.002/RW.002 Tegal Parang memiliki \pm 100 Kepala Keluarga yang memiliki profesi rata-rata sebagai Karyawan Swasta dan tidak sedikit juga yang memiliki profesi sebagai Wirausaha. Rata-rata penghasilan yang diperoleh oleh warganya \pm Rp. 4.000.000,- (empat

juta rupiah per bulan. Dalam menangani pandemi Covid-19 ini warga yang dipandu oleh Ketua RT Bapak Syarifudin secara konsisten dan rutin selalu mengadakan penyemprotan disinfektan guna mengurangi penyebaran Covid-19. Seperti dapat dilihat dari gambar dibawah ini:



Gambar 2. Kegiatan Penyemprotan Disinfektan RT.002/RW.002 Tegal Parang

Meskipun di masa pandemi saat ini, warga masih memiliki antusias yang tinggi untuk mengikuti pelatihan ini. Hal ini bisa kami lihat dari respon warga dalam hal ini diwakili oleh Ketua RT Bapak Syarifudin pada saat kami mengajukan untuk mengadakan pelatihan. Apalagi pelatihan ini relevan terhadap situasi yang sedang terjadi saat ini dimana sistem pembelajaran bertransformasi menjadi sistem daring. Maka dengan adanya pelatihan ini peserta diharapkan mampu memanfaatkan internet dengan bijak agar sistem pembelajaran daring ini dapat berjalan dengan efektif.

Ditengah pandemi Covid-19 di Indonesia yang sampai saat ini belum membaik, berdampak pada semua aspek tidak terkecuali dunia pendidikan. Transformasi sistem pembelajaran selama pandemi ini dibutuhkan keterampilan dan pengetahuan tambahan yang dapat menunjang proses belajar mengajar khususnya warga RT.002/RW.002 Tegal Parang agar berjalan dengan baik. Penggunaan internet sudah menjadi kebutuhan pokok dalam proses pembelajaran daring saat ini. Seperti yang diketahui bahwa internet tidak hanya memiliki dampak positif terhadap kehidupan, akan tetapi juga memiliki dampak negatif jika pengguna tidak bijak dalam penggunaannya.

Kurangnya pengetahuan tentang bagaimana penggunaan internet yang sehat dan bijak, sehingga warga RT 002/RW 002 Tegal Parang tidak memahami bahaya penggunaan internet yang salah dapat memberi pengaruh buruk bagi pengguna internet itu sendiri. Oleh karena itu, kami dosen Ilmu Komputer Universitas Bina Sarana Informatika bermaksud untuk memberikan pemahaman tentang bagaimana cara pemanfaatan internet yang bijak dalam menunjang proses belajar mengajar di masa pandemi covid-19 saat ini.

Dari permasalahan yang dihadapi oleh mitra saat ini khususnya dalam melakukan pembelajaran jarak jauh(daring) sebagaimana dijelaskan sebelumnya, maka diperlukan edukasi untuk mitra. Edukasi tersebut berupa sosialisasi tentang pemanfaatan internet dalam menunjang kegiatan belajar mengajar di masa covid-19 ini.

Setelah mengikuti kegiatan ini peserta mampu mendapatkan pengetahuan dan pemahaman baru terhadap bagaimana pemanfaatan teknologi internet yang efektif dalam menunjang kegiatan belajar mengajar. Sehingga proses belajar mengajar tetap berjalan dengan baik meskipun pada situasi pandemi seperti sekarang ini. Dengan penggunaan internet yang baik dan bijak maka warga mitra tetap produktif di masa pandemi ini.

Kegiatan ini sendiri dilakukan dengan penyampaian materi oleh tutor melalui aplikasi Zoom, mengingat angka orang terjangkit virus Covid-19 belum juga menurun bahkan sebaliknya mengalami kenaikan setiap harinya. Oleh karenanya, penggunaan aplikasi Zoom sebagai media pelatihan ini merupakan media yang paling efektif saat ini. Sehingga peserta dapat mengikuti kegiatan ini di rumah saja, sesuai dengan himbauan pemerintah pusat untuk mengurangi mobilitas warga diluar rumah.

Metode

Metode Pelaksanaan yang digunakan dalam menyelesaikan permasalahan pada RT.002/RW.002 Tegal Parang-Jakarta Selatan yaitu:



Gambar 3. Metode Pelaksanaan Kegiatan

1. Tahap Persiapan

Tahap ini dilakukan untuk mengetahui permasalahan dihadapi oleh mitra yakni warga RT.002/RW.002 Tegal Parang-Jakarta Selatan dan melakukan perijinan untuk melakukan kegiatan pelatihan pemanfaatan internet dalam menunjang kegiatan belajar mengajar di masa pandemi covid-19. Selanjutnya melakukan persiapan untuk pelatihan seperti mengecek ketersediaan tempat dan perlengkapan untuk pelaksanaan pengabdian, pembuatan modul terkait materi pelatihan yang akan disampaikan pada kegiatan pelatihan. Modul yang akan dibuat adalah modul pelatihan tentang pemanfaatan internet dalam menunjang kegiatan belajar mengajar di masa pandemi covid-19, membuat kuesioner untuk mengetahui respon dari peserta pelatihan.

2. Tahap Pelaksanaan

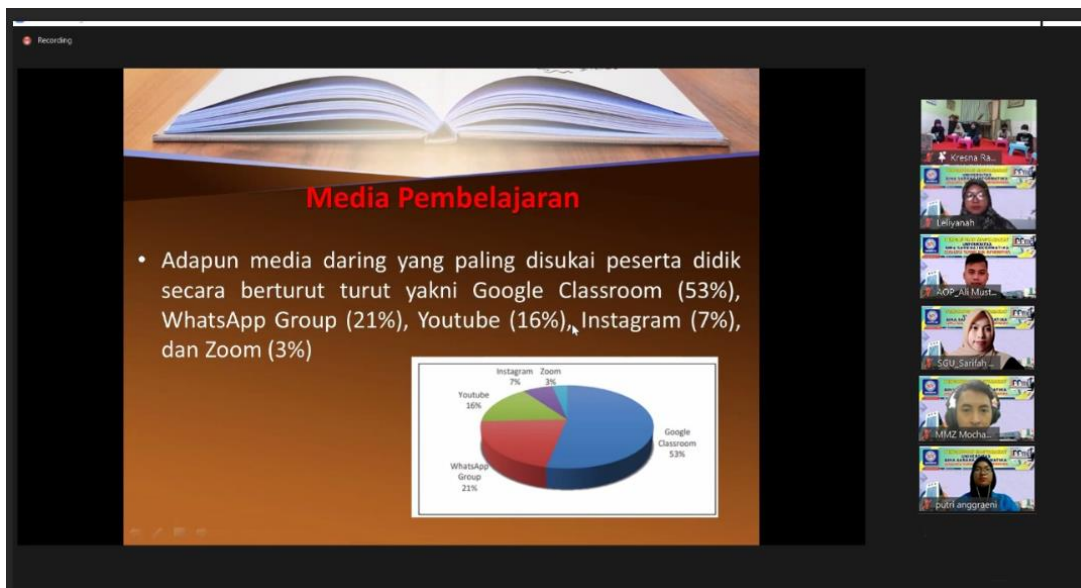
Tahap ini adalah tahap pelatihan atau pendampingan pemanfaatan internet dalam menunjang kegiatan belajar mengajar di masa pandemi covid-19 sehingga warga RT.002/RW.002 Tegal Parang-Jakarta mampu mendapatkan pengetahuan dan pemahaman baru terhadap bagaimana pemanfaatan teknologi internet yang efektif dalam menunjang kegiatan belajar mengajar. Sehingga proses belajar mengajar tetap berjalan dengan baik meskipun pada situasi pandemi seperti sekarang ini. Dengan penggunaan internet yang baik dan bijak maka warga mitra tetap produktif di masa pandemi ini

3. Tahap Monitoring dan Evaluasi

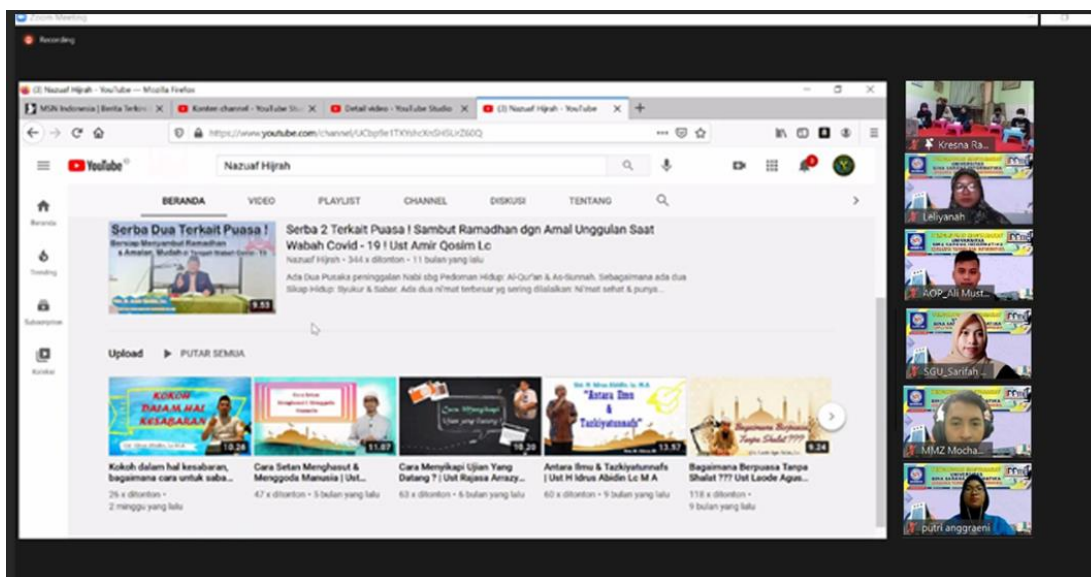
Pada tahap ini para peserta Pengabdian masyarakat diberikan kuesioner oleh panitia untuk mengetahui respon dari peserta dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat ini sebagai bahan evaluasi terhadap pelaksanaan pengabdian masyarakat.

Hasil dan Pembahasan

Subjek dalam penelitian ini adalah warga RT. 002/RW.002 Tegal Parang–Jakarta Selatan, kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 13-14 Maret 2021. Dimana para peserta kegiatan pengabdian masyarakat berkumpul di aula RT.002/RW.002 Tegal Parang-Jakarta Selatan di damping perwakilan panitia dilokasi Pengabdian Masyarakat, sedangkan tutor menyampaikan materi melalui zoom meeting Pada hari pertama membahas mengenai pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran. Tutor menyampaikan bagaimana pemanfaatan internet khususnya pencarian google dalam membuat sebuah artikel. sedangkan di hari berikutnya, tutor menyampaikan materi mengenai pemanfaatan youtube. Tutor menjelaskan bagaimana youtube bisa dimanfaatkan sebagai media pembelajaran dan dapat dijadikan juga sebagai media yang dapat menghasilkan keuntungan. Berikut dokumentasi kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan dapat dilihat pada gambar 4, 5 dan 6.



Gambar 4. Tutor Penyampaian Materi Mengenai Pembelajaran Daring



Gambar 5. Tutor Penyampaian materi mengenai pemanfaatan media Youtube sebagai media pembelajaran Daring



Gambar 6. Antusias peserta mengikuti kegiatan Pengabdian masyarakat

Adapun hasil yang didapatkan dari pengabdian masyarakat ini adalah :

1. mampu mendapatkan pengetahuan dan pemahaman baru terhadap bagaimana pemanfaatan teknologi internet yang efektif dalam menunjang kegiatan belajar mengajar Sehingga proses belajar mengajar tetap berjalan dengan baik meskipun pada situasi pandemi seperti sekarang ini.
2. Para peserta juga memahami cara penggunaan youtube dalam mendokumentasikan kegiatan-kegiatannya ataupun memanfaatkannya sebagai penghasilan tambahan.

Kesimpulan

Pelaksanaan pengabdian masyarakat bersama warga RT. 002/RW.002 Tegal Parang-Jakarta Selatan berjalan dengan lancar dan sesuai dengan protokol kesehatan yang berlaku. Pengabdian juga dilakukan penyampaian materi dari tutor dengan menggunakan Zoom Meeting untuk memutus penyebaran virus corona. Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang telah dilakukannya pun memberikan manfaat yang baik bagi mitra RT. 002/RW.002 Tegal Parang-Jakarta Selatan. Terlihat dari pendapat dan saran yang diterima oleh panitia dalam pengisian kuisioner yang dibagikan setelah pelaksanaan kegiatan. Peserta sangat antusias mengikuti kegiatan sampai akhir. Materi yang disampaikan tentang pemanfaatan internet sangat bermanfaat, mengingat penggunaan internet yang begitu tinggi berpengaruh positif dalam menciptakan peluang yang lebih besar.

Kedepan pembelajaran online ini perlu dievaluasi secara menyeluruh. Kapasitas guru dan kemampuan orang tua mesti menjadi salah satu bahan pertimbangan yang sangat penting. Karena rendahnya aspek afektif dan psikomotorik pada pembelajaran, sinyal internet, kesibukan orang tua dan latar belakang pendidikan orang tua. Perlu upaya serius dari semua pihak untuk membangun suatu sistem pembelajaran daring yang efektif. Tidak lagi sistem pembelajaran daring rendah kualitas ditolerir dengan alasan disaat pandemi. Apalagi pandemi ini belum diketahui kapan akan bisa hilang. Sehingga sangat kuat dugaan tidak akan terjadi dalam waktu dekat.

Daftar Pustaka

- Andri, R. M. (2017). Peran dan Fungsi Teknologi Dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Research Sains*, 3(1), 122–129. Retrieved from <http://www.jurnalmudiraindure.com/wp-content/uploads/2017/04/Peran-Dan-Fungsi-Teknologi-Dalam-Peningkatan-Kualitas-Pembelajaran.PDF>
- Atsani, L. (2020). Transformasi Media Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19. 1, 44–45
- Chalim, S., & Anwas, E. O. M. (2018). Peran Orangtua dan Guru dalam Membangun Internet sebagai Sumber Pembelajaran. *Jurnal Penyuluhan*, 14(1), 33–42. <https://doi.org/10.25015/penyuluhan.v14i1.19558>
- Dikdas, D. (2020, April 10). Kemendikbud Hadirkan Program ‘Belajar Dari Rumah’ di TVRI. <http://pgdikdas.kemdikbud.go.id/readnews/kemdikbud-hadirkan-programbelajar-dari-rumah-di-tvri>
- Hanifah Salsabila, U., Irna Sari, L., Haibati Lathif, K., Puji Lestari, A., & Ayuning, A. (2020). Peran Teknologi Dalam Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19. *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan*, 17(2), 188–198. <https://doi.org/10.46781/al-mutharahah.v17i2.138>
- Herliandry, L. D., Nurhasanah, Suban, M. E., & Heru, K. (2020). Transformasi Media Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 22(1), 65–70. Retrieved from <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jtp>
- Saryoko, A., Sari, R., Rianto, V., & Rosyida, S. (2020). Pemanfaatan IPTEK Dalam Kegiatan Belajar Mengajar Untuk Masyarakat Pela Mampang Di Masa Pandemi. *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 304–310. <https://doi.org/10.35568/abdimas.v3i2.920>
- Suni Astini, N. K. (2020). Tantangan Dan Peluang Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Online Masa Covid-19. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(2), 241–255. <https://doi.org/10.37329/cetta.v3i2.452>